

# MODEL BIMBINGAN KELOMPOK BERBANTUAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI SMA BANJARMASIN

Salsabilla, Sheila<sup>1</sup>, Zainal Fauzi<sup>2</sup>, Akhmad Rizkhi Ridhani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bimbingan Konseling 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISKA MAB.NPM.16220095

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISKA MAB.NIK.061007403

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISKA MAB.NIK.061610965

Email : sheilasalsabilla97@yahoo.com

## ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara *continue* dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian R&D (*research and development*) dengan mengembangkan model dari bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok. Prosedur penelitian meliputi lima tahapan yaitu : (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan hipotetik, (4) penelaahan model, (5) revisi model. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara tidak terstruktur.

Panduan model telah divalidasi oleh ahli yang meliputi 2 orang validator akademis dan 3 orang validator praktisi. Kemudian peneliti mendapatkan saran dan masukan dari validator dalam model yang sudah dirancang. Lalu melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator akademisi dan validator praktisi agar model yang dikembangkan menjadi lebih baik.

Hasil dari saran dan masukan yang telah diberikan validator yang telah dilaksanakan peneliti sesuai arahan. Sehingga menjadikan model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.

Dari penelitian ini diharapkan guru BK mendapatkan informasi baru dan metode baru dalam melaksanakan bimbingan kelompok. Agar peserta didik merasa senang dan bersemangat untuk menerapkan informasi yang di sampaikan pada pertemuan kegiatan.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, aplikasi tiktok, bimbingan kelompok.

## ABSTRACT

*Self-confidence is one of the essential requirements for individuals to develop activities and creativity as an effort to achieve achievement. However, self-confidence does not grow by itself. Self-confidence grows from a healthy interaction process in an individual's social environment and takes place continuously and continuously. Confidence does not just appear in a person, there is a certain process in his person so that self-confidence builds up.*

*This type of research is an R&D (research and development) research by developing a model of group guidance assisted by the Tiktok application. The research procedure includes five stages, namely: (1) preliminary study, (2) planning, (3) hypothetical development, (4) model review, (5) model revision. Data collection was carried out by observation and unstructured interviews.*

*The model guide has been validated by experts which include 2 academic validators and 3 practitioner validators. Then the researcher gets suggestions and input from the validator in the model that has been designed. Then make revisions according to suggestions and input from academic validators and practitioner validators so that the model being developed is better.*

*The results of the suggestions and input that have been given by the validator have been carried out by the researcher according to the directions. So that it makes a model of group guidance assisted by the tiktok application to increase the self-confidence of students in SMA Banjarmasin.*

*From this research, it is hoped that counseling teachers will get new information and new methods in implementing group guidance. So that students feel happy and excited to apply the information conveyed at the activity meeting.*

*Keywords: Self-confidence, tiktok application, group guidance.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio budaya di mana dia hidup.

Bimbingan dan Konseling merupakan layanan yang terintegral dalam dunia pendidikan. Menurut Wikipedia Bimbingan dan Konseling merupakan proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau pun memecahkan permasalahan yang dialaminya. Bimbingan dan Konseling juga dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Menurut Damayanti (dalam Permana 2015:145) Bimbingan dan konseling merupakan proses interaksi antara konselor dengan klien/konseli baik secara langsung (Tatap muka) atau tidak langsung (melalui media: internet, atau telepon) dalam rangka membantu klien agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan masalah yang dialaminya. Menurut Azzet (2013:11) Bimbingan dan Konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada anak didik agar dapat memahami

dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya.

Di sekolah terdapat guru Bimbingan dan Konseling yang mempunyai tugas penting dalam menyelesaikan masalah siswa, menurut Lattu (2018:63) Membimbing dan mendidik tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru termasuk guru BK. Sebagai tenaga pendidik guru BK mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu peserta didik dalam upaya menemukan jati dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya sehingga, dapat berkembang secara optimal.

Permasalahan yang peneliti temukan di lapangan ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam berinteraksi, sering menyendiri dikelas, lebih banyak diam apabila guru bertanya, jadi dari beberapa permasalahan di atas menyangkut permasalahan kepercayaan diri siswa.. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara *continue* dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Maka dari itu sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan permasalahan siswa nya perlu tindak lanjut dalam permasalahan di atas.

Selanjutnya ketika peneliti membagikan angket DCM di SMAN 1

Alalak terdapat permasalahan peserta didik yang kurang aktif dalam berinteraksi, sering menyendiri dikelas, lebih banyak diam apabila guru bertanya. Melihat permasalahan peserta didik tersebut yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.

Adapun pengertian bimbingan kelompok menurut Sri (2014: 17) mengemukakan bahwa “layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok”. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan.

Adapun penelitian terdahulu terkait keefektifan layanan bimbingan kelompok menurut Patriana (2019:59) Hasil uji model bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Uji keefektifan model dibuktikan dengan statistik non-parametrik berupa uji wilcoxon. Hasil uji skala kepercayaan diri pada skor total diperoleh nilai probabilitas dibawah 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), artinya ada perubahan peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling*, sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

*Smartphone* begitu melekatnya keterikatan dengan masyarakat, tak lain karena kebutuhan akan internet yang makin

membuat ketergantungan. Kemudahan yang diberikan jaringan untuk berkomunikasi membuat *Smartphone* menjadi perangkat yang penting. Hal itu memperlihatkan perilaku generasi milenial sudah tak bisa dilepaskan dari menonton video secara daring (online). Teknologi juga membuat generasi internet mengandalkan media sosial sebagai tempat mendapat informasi dan mengekspresikan diri. Salah satu aplikasi yang kini banyak di gemari oleh masyarakat yaitu aplikasi TikTok. Menurut Putri (2019: 13) TikTok adalah aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunaanya menjadi *content creator*. Sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling saya memerlukan teknik kekinian yang sekarang sedang banyak digemari oleh semua kalangan, contohnya seperti aplikasi TikTok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik dan untuk mengetahui seberapa efektif teknik tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi baik itu berupa masalah maupun potensi yang bisa dikembangkan dalam penelitianSubyek pada penelitian ini disebut juga subyek validasi produk, yang dimaksud validasi produk ialah: Dua orang dosen yang ahli dalam bimbingan dan konseling (S2 Bimbingan dan Konseling) dan Guru bimbingan dan konseling di SMA

Banjarmasin (S1 Bimbingan dan Konseling)

## HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian, desain penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pengembangan dalam penelitian ini dengan mengembangkan model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin. Penelitian ini telah melewati beberapa tahapan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan. Adapun beberapa tahapannya sebagai berikut :

**Tahap pendahuluan**, peneliti mencoba untuk mencari fenomena atau permasalahan yang muncul di lapangan. Kondisi yang nyata di lapangan menjadi dasar pemikiran peneliti untuk mengembangkan suatu produk. Studi pendahuluan terhadap sampel. Peneliti menggunakan DCM untuk mengetahui permasalahan siswa di lapangan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun kebanyakan kondisi nyata yang dialami peserta didik yaitu kurang aktifnya dalam berinteraksi, lebih asyik sendiri dibanding bergaul, banyak diam disaat guru melemparkan pertanyaan. Hal tersebut menyangkut dengan kurangnya rasa

kepercayaan diri peserta didik dalam berinteraksi sehari-hari, dampak yang dirasakan jika hal ini tidak diatasi maka seseorang yang tidak percaya diri akan malas untuk mencoba sesuatu hal yang baru dan berujung dengan membenci diri sendiri dikarenakan susah untuk melakukan sesuatu.

**Tahap perencanaan model**, peneliti merancang model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

**Tahap pengembangan model**, peneliti melakukan diskusi dengan kedua dosen pembimbing agar model yang dihasilkan nanti layak secara teoritik dan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

**Tahap kelayakan model**, tahapan yang dilakukan pada pengembangan ini peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing agar dapat membantu mengarahkan peneliti untuk memvalidasi model yang telah dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti memvalidasi model yang dikembangkan dengan validasi ahli akademisi dan validasi praktisi. Pada tahapan validasi peneliti mendapatkan banyak masukan, tanggapan, serta kritik dan saran sebagai bahan rujukan untuk merevisi model yang sedang dikembangkan.

Adapun kriteria validator dalam penelitian ini di tuliskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Validator Akademisi dan Validator Praktisi

Validator	Kriteria
Akademisi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapat 2 orang akademisi bidang bimbingan dan konseling.</li><li>2. Berkualifikasi pendidikan minimal S2 linear bidang bimbingan dan konseling.</li><li>3. Memiliki keahlian dalam pengembangan program layanan bimbingan dan konseling.</li></ol>
Praktisi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapat 3 orang praktisi bidang bimbingan dan konseling.</li><li>2. Berkualifikasi pendidikan minimal S1 bidang pendidikan bimbingan dan konseling.</li><li>3. Bekerja pada lembaga pendidikan yang menyediakan bimbingan dan konseling.</li><li>4. Berpengalaman menjadi wali kelas di lembaga pendidikan.</li></ol>

**Tahap revisi**, ditahapan ini peneliti telah menerima masukan dan saran dari validator yang sudah ditentukan peneliti. Kemudian mendapatkan beberapa kekurangan pada model yang dikembangkan maka peneliti melakukan kajian ulang terhadap model yang dikembangkan.

Berikut adalah tanggapan dan saran dari validator akademisi dan praktisi dan hasil revisi sebagai berikut :

Tabel .2 Tanggapan Saran Validator dan Revisi

Validator	Tanggapan dan Saran	Revisi Model
Validator 1	Tambahkan cover agar pedoman ini lebih menarik.	Cover telah di tambahkan dan pedoman menjadi lebih menarik.
Validator 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada bagian Rasional: Kalimat diperbaiki agar jelas dan diperkuat lagi rasionalnya kenapa tiktok bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa.</li> <li>2. Pada bagian misi: misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat, sementara dibagian misi pada panduan model belum <b>tergambar secara jelas</b> dengan “informasi seluas-luasnya seperti apa yang dimaksudkan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kepercayaan diri kepada mereka dalam pergaulan”</li> <li>3. Pada bagian prosedur: dalam hal menentukan subjek layanan “Menggunakan skala kepercayaan diri, bukan skala peningkatan kepercayaan diri, karena yang diukur adalah tingkat kepercayaan diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada bagian rasional kalimat telah di perbaiki dan diperjelas kenapa tiktok bisa meningkatkan kepercayaan diri.</li> <li>2. Pada bagian misi panduan model telah diperbaiki agar informasi yang dijelaskan bisa di pahami dengan sebaik-baiknya untuk memberikan kepercayaan diri kepada peserta didik.</li> <li>3. Pada bagian prosedur kalimat telah diperbaiki yaitu subjek skala menggunakan skala kepercayaan diri.</li> </ol>
Validator 3	Pembahasan sudah baik dan model ini sudah siap dilaksanakan.	Perbaiki kalimat dan tulisan agar lebih baik.

Validator	Tanggapan dan Saran	Revisi Model
Validator 4	Sudah bagus dan sudah dapat dicoba untuk dilaksanakan.	Karna Penelitian ini hanya sampai dengan tahap revisi dan sekarang dengan keadaan pandemi maka untuk saat ini belum bisa dilaksanakan langsung.
Validator 5	Dengan aplikasi Tiktok yang kekinian sangat bagus untuk pengembangan model untuk dilaksanakan.	Berharap dengan mengkolaborasikan aplikasi yang kekinian saat ini dengan bimbingan kelompok memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan tanggapan dan saran yang telah diberikan validator kepada peneliti, kemudian peneliti telah merevisi atau memperbaiki pengembangan model sesuai dengan arahan, tanggapan dan saran yang diberikan.

## PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan model ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan dan model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik berdasarkan saran dan tanggapan dari validator ahli akademisi dan validator praktisi.

Pengembangan model ini dilakukan karna sekarang teknologi juga membuat generasi internet mengandalkan media sosial sebagai tempat mendapat informasi dan mengekspresikan diri. Salah satu aplikasi yang kini banyak digemari oleh masyarakat di semua kalangan yaitu aplikasi tiktok. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai

pengembangan dalam memberikan bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Maka model yang dikembangkan adalah model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.

Definisi Kepercayaan diri yaitu memberikan kemampuan individu untuk mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya, dan tidak mengkhawatirkan kegagalan menurut Perry (dalamPrasetiawan 2018: 14).

Melalui aplikasi tiktok dapat meningkatkan kepercayaan diri hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati(2018:177) dapat membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan special effects yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan performa

dengan beragam gaya ataupun tarian. Menurut teori behavioristik (teori yang mempelajari perilaku manusia) yang mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan. Dengan menggunakan aplikasi tiktok peserta didik dapat membentuk suatu kebiasaan yang awalnya tidak percaya diri menjadi percaya diri karena suatu kebiasaan yang diulang-ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, Erwin. 2017. *Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa*. Semarang: Jurnal Ilmiah Psikologi.
- Huda, Nur. 2016. *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*. Jurnal Inovatif.
- Jannah, Noor. 2015. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur.
- Jawandi, Ahmad. 2016. *Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Gamestorming Dan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Smp Islam Diponegoro Surakarta*. Jurnal Bimbingan Konseling.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Jawa Tengah: PSIKOPEDAGOGIA.
- Patriana. 2019. *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia.
- Puluhulawa, Meiske Moh. Rizki Djibran, Mohamad Rizal Pautina. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa*. Malang: Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI.
- Putra, Sofwan Adi. 2013. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa*. Jurnal Ilmiah Konseling.
- Putri, Ni Luh Wiwik Eka. 2019. *Interaksi Simbolik Dalam Proses Komunikasi Nonverbal Pada Aplikasi TikTok*. Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya.
- Saputra, Wahyu Nanda Eka Hardi Prasetiawan. 2018. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Defusion*. Yogyakarta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling.
- Sulistyowati, Anis Nuril Laili. 2015. *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*. Jawa Tengah: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Syam, Asrullah. 2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)*. Jurnal Biotek Volume 5.
- Tanjung, Zulfriadi Sinta Huri Amelia. 2017. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).
- Ridhani, A.R., Aminah, Fauzi.Z. (2020). *Aplikasi Daftar Cek Masalah Bagi Anak Usia Dini Di Wilayah Lahan Rawa*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan.